



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Bahaya Merokok Melalui Pendekatan Edukasi Kesehatan di Desa Binangga Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah

*Changes in Community Knowledge About the Dangers of Smoking Through a Health Education Approach in Binangga Village, Parigi Tengah District, Parigi Moutong Regency, Central Sulawesi Province*

Putri indah Mayang Sari<sup>1\*</sup>, Melia<sup>1</sup>, Nurlayla Aminuddin<sup>1</sup>, Marsela<sup>1</sup>, Juniardi<sup>1</sup>, Zhanaz Tasya<sup>2</sup>, Muhammad Syukran<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Muhammadiyah Palu

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Muhammadiyah Palu

\*Corresponding Author: E-mail: [Putrimayang0199@gmail.com](mailto:Putrimayang0199@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 24 April, 2024

Revised: 3 May, 2024

Accepted: 7 May, 2024

#### Kata Kunci:

Pengetahuan;  
Masyarakat;  
Bahaya Merokok;  
Edukasi Kesehatan

#### Keywords:

Knowledge;  
Public;  
Dangers of smoking;  
Health Education

DOI: [10.56338/jks.v7i5.5255](https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5255)

### ABSTRAK

Merokok, sebagai kegiatan umum di kalangan masyarakat global, menjadi fenomena sosial dan industri yang berkembang pesat sejak diperkenalkan di Indonesia pada abad ke-17. Meskipun industri rokok memberikan keuntungan ekonomi, peningkatan prevalensi merokok, terutama pada kelompok usia muda, mengakibatkan beban kesehatan dan sosial yang signifikan. Keterlibatan industri rokok dan dampak merokok pasif di dalam rumah memunculkan keprihatinan terhadap dampak kesehatan yang lebih luas. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang bahaya merokok di dalam rumah terhadap pengetahuan masyarakat di desa binangga. Studi ini menggunakan pre-test dan post-test pada Sebanyak 25 responden. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan dengan mean nilai pre-test 5.04 dan nilai mean posttest 7.20 mengalami peningkatan sebesar 2.16 pengetahuan masyarakat desa binangga terhadap bahaya merokok di dalam rumah. Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi terkait bahaya merokok di dalam rumah masyarakat mampu menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada kehidupan sehari-hari.

### ABSTRACT

Smoking, as a common activity among the global community, has been a rapidly growing social and industrial phenomenon since its introduction in Indonesia in the 17th century. While the tobacco industry provides economic benefits, the increasing prevalence of smoking, especially in younger age groups, results in a significant health and social burden. The involvement of the tobacco industry and the impact of passive smoking in the home raises concerns about wider health impacts. This study aimed to influence the effect of education about the dangers of smoking in the home on community knowledge in Binangga village. This study used pre-tests and post-tests on a total of 25 respondents. There was a significant difference in knowledge with a mean pre-test value of 5.04 and a mean post-test value of 7.20, an increase of 2.16 in the knowledge of the people of Binangga village on the dangers of smoking in the house. It is hoped that after counseling and education related to the dangers of smoking in the house, the community will be able to apply the knowledge they have gained in their daily lives.

## PENDAHULUAN

Menurut Permenkes RI No. 28 Tahun 2013 Rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan atau dihirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustica*, dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan (Muslim et al. 2023)

Sejarah penggunaan tembakau dimulai pada masa Colombus melakukan perjalanan di kuba suatu kota di negara kepulauan karibia pada tanggal 15 oktober 1492 M. pada saat itu masyarakat setempat memberikan mereka oleh-oleh seikat daun kering, pada saat melakukan perjalanan ke india mereka menemukan masyarakat india merokok menggunakan daun kering tersebut. Saat tiba ke eropa colombus tetap membawa kebiasaan merokok menggunakan daun kering itu namun tidak terlalu populer. Rokok modern mulai diperkenalkan oleh Andre Thevet dan Jean Nicot di paris pada tahun 1560 M, istilah nikotin diambil dari nama Jean Nicot (Ahmad 2019)

Sejarah rokok di indonesia dimulai pada ke-17 dimana rokok diperkenalkan oleh pedagang dari eropa utamanya pedagang dari belanda. Pada masa itu rokok merupakan barang mewah dan hanya dapat dimiliki oleh para bangsawan dan koloni belanda. Seiring dengan berjalannya waktu rokok kini mulai masuk diberbagai lapisan masyarakat, industri rokok di indonesia mulai berkembang pesat pada masa penjajahan belanda, para penjajah belanda memperkenalkan tanaman tembakau dan mulai memulai perkebunan tembakau untuk diolah menjadi produk rokok. Sebelum diperkenalkan rokok oleh orang eropa masyarakat di daerah jawa sudah terlebih dahulu mengenal rokok namun rokok yang dikonsumsi masyarakat jawa tidak terbuat dari tembakau melainkan dari rempah-rempah tradisional, rokok masyarakat jawa disebut dengan sebutan udut yang memiliki rasa lebih gurih dibandingkan rokok dari negara lain (Ahmad 2019)

Dikalangan masyarakat rokok sudah mejadi kebiasaan yang umum terjadi dan sudah menjadi budaya, terlepas dari perokok aktif dan non aktif, seluruh masyarakat mengakui bahwa sektor tembakau ini memperoleh banyak keuntungan melebihi keuntungan tambang minyak dan gas bumi. Namun keuntungan dari sektor rokok yang besar ini tidak sebanding dengan angka kemiskinan di indonesia, masalah rokok ini menuai banyak pro dan kontra merokok menguntungkan negara namun merugikan masyarakat (Chabiba and Sa'diyah 2021).

Merokok merupakan aktivitas menghisap tembakau yang di gulung bersama kertas kemudian dibakar, yang asapnya dimasukan kedalam tubuh dengan cara dihisap melalui mulut dan dihembuskan kembali. Aktivitas merokok sangat mudah ditemui dikehidupan sehari-hari hal ini tidak hanya membahayakan bagi perokok namun juga dapat membahayakan orang-orang disekitarnya yang disebut perokok pasif (Sekeronej, Saija, and Kailola 2020)

Kebiasaan merokok menjadi salah satu masalah kesehatan yang cukup mengkhawatirkan di seluruh dunia. Akibat konsumsi tembakau ini dapat membunuh lebih dari 8 juta jiwa disetiap tahunnya, hal ini diakibatkan dengan jumlah perokok yang semakin banyak disetiap tahunnya, prevelensi merokok pada tahun 2019 sebesar 19.6%, 26% atau seperempat perokok dunia adalah wilayah asia tenggara. Asia tenggara merupakan wilayah penghasil tembakau terbesar di dunia. Indonesia memiliki prevelensi merokok yang cukup besar yaitu 33.8% dengan proporsi perokok muda sebesar 12.8% (Muslim et al. 2023)

Prevalensi perokok pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun menurut provinsi, Prevalensi perokok lima provinsi tertinggi ditemukan di Provinsi Gorontalo sebanyak 36,56%, Provinsi Lampung sebanyak 35,95%, Provinsi Jawa Barat sebanyak 35,78%, Provinsi Sulawesi Tengah sebanyak 35,57%, dan Provinsi Bengkulu sebanyak 35,53% (Pertiwi, Budiman, and Nurjanah 2020)

Tembakau merupakan salah satu ancaman kesehatan terbesar yang dihadapi dunia, lebih dari 8 juta orang meninggal diseluruh dunia setiap tahunnya dan 7 juta kematian tersebut disebabkan oleh penggunaan tembakau, 1,3 juta kematian lainnya akibat paparan asap rokok. Merokok merupakan

bentuk penggunaan tembakau baik dalam bentuk pipa air, cerutu, tembakau panas, tembakau linting, bidis dan kretek. Serta produk tembakau elektrik dan tanpa asap (Organization 2023).

Dalam satu penelitian ditemukan bahwa paparan asap rokok merupakan asap yang dihirup oleh orang yang tidak merokok (perokok pasif). Paparan asap rokok inilah yang lebih berbahaya terhadap perokok pasif dibanding perokok aktif hal ini disebabkan pada asap rokok mengandung 5 kali karbon monoksida, 4 kali lebih banyak tar dan nikotin. Hal ini dapat membahayakan wanita yang terpapar asap rokok karena dapat mengalami masalah kehamilan yang disebabkan oleh kandungan zat kimia pada rokok (RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten 2022)

Merokok memberikan banyak efek buruk bagi perokok dan yang tidak merokok, dari segi kesehatan rokok dapat menyebabkan masalah pada sirkulasi darah, jantung, lambung, kulit, tulang, otak, paru-paru, mulut dan tenggorokan, reproduksi dan fertilitas, termasuk dapat meningkatkan risiko TBC. Di Indonesia sebanyak 45% perokok mengalami stroke, 81% mengalami serangan jantung, dan 85% mengalami kanker paru-paru. Merokok juga dapat menyebabkan kecanduan sehingga sulit untuk berhenti merokok (Juliansyah and Rizal 2018)

Merokok didalam rumah dapat meningkatkan konsentrasi asap rokok yang mengandung zat racun, hal ini disebabkan asap rokok akan tertinggal lebih lama didalam ruangan dan dapat menempel pada prabotan rumah tangga. Hal ini dapat menjadi lebih parah ketika menyalakan kipas angin karena zat racun dapat menyebar ke udara sekitar (RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten 2022)

Merokok tidak hanya merugikan kesehatan namun juga dapat memebrikan kerugian sosial, ekonomi dan psikologis seseorang. Kerugian sosial yang ditimbulkan adalah merugikan orang yang hidup bersama seorang perokok atau biasa yang disebut perokok pasif karena efek yang dialami oleh perokok pasif lebih parah dibandingkan perokok aktif. kerugian dari aspek ekonomi adalah membuang-buang uang dalam bentuk membakar uang dengan sia-sia. Kerugian dari aspek psikologis yaitu timbulkan yaitu mempengaruhi pikiran, perasaan dan kecanduan sehingga seseorang akan terus menerus ingin merokok (Raudatussalamah and Rahmawati 2020)

Risiko yang ditimbulkan oleh rokok perlu diminimalisir dengan sebuah upaya promotif. Salah satu Upaya promotif yang perlu dilakukan adalah dengan upaya pemerian penyuluhan atau edukasi tentang bahaya merokok didalam rumah kepada masyarakat yang merokok maupun tidak merokok karena risiko yang ditimbulkan oleh rokok bukan hanya pada yang merokok saja, namun orang yang tidak merokok juga perlu diedukasi terkait risiko terhirup asap rokok dari lingkungan. edukasi ini sangat penting dilakukan karena menambah pengetahuan bagi masyarakat untuk meraih hidup sehat dengan cara mempengaruhi perilaku baik secara kelompok maupun individu dengan pesan yang disampaikan kepada masyarakat (Isni and Dahlan 2022)

Kebiasaan merokok yang dilakukan oleh orang tua dirumah dapat menyebab kan anak-anak dan anggota keluarga lainnya menjadi perokok pasif. Asap rokok memerikan efek lebih buruk bagi para perokok pasif dibandingkan perokok aktif, pada saat merokok seseorang membakar rokok dan menghirupnya, asap yang dihidap adalah asap utama dan asap yang dikeluarkan saat proses merokok disebut asap sampingan. Asap sampingan ini mengandung lebih banyak asap pembakaran tembakau dibandingkan asap utama. Asap sampingan mengandung 5 kali lipat karbon monoksida, 3 kali lipat tar dan nikotin, 46 kali lipat amonia, 3 kali lipat nikel dan nitrosamin sebagai konsentrasi karsinogenik (Amila et al. 2021)

Promosi kesehatan adalah suatu metode dalam upaya memberikan pesan atau informasi yang akan disampaikan oleh seorang pembicara, yang biasa ditampilkan menggunakan media cetak dan elektronik, media berfungsi sebagai sarana belajar yang didalamnya terdapat ide yang berguna untuk menunjang proses penyuluhan atau edukasi yang telah direncanakan. Kegiatan promosi kesehatan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan pada individu atau kelompok agar memiliki kesadaran

untuk menerapkan gaya hidup yang lebih baik utamanya pada bidang kesehatan (Purwadi, Setiaji, and Maryam 2019).

Pengetahuan masyarakat terhadap bahaya merokok sudah cukup tinggi mengingat banyak pamflet yang tersebar ditempat-tempat umum tentang bahaya yang ditimbulkan akibat rokok dan video-video edukasi kesehatan tentang bahaya merokok yang mudah dijumpai di sosial media. Sudah banyak perusahaan rokok yang ikut mencantumkan foto-foto peringatan bahaya merokok pada bungkus rokok seperti foto organ yang rusak akibat rokok dan foto seseorang yang menderita penyakit akibat rokok. Namun segala informasi tentang bahaya merokok yang telah diketahui oleh masyarakat tidak membuat mereka jera dan berniat berhenti merokok. Sebuah penelitian mengatakan bahwa hal tersebut dapat terjadi karena masyarakat baik yang merokok dan tidak merokok sama-sama hanya sekedar mengetahui tentang bahaya merokok, akan tetapi dalam menerapkan dalam kehidupan mereka belum mampu.

Masyarakat pada umumnya telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bahaya yang ditimbulkan oleh rokok tetapi hal ini tidak cukup untuk mempengaruhi masyarakat untuk berubah. Hal ini dikarenakan banyak orang yang merokok disekitar mereka tidak mengalami masalah kesehatan seperti yang ditampilkan pada bungkus rokok dan iklan bahaya merokok, selain itu seorang yang merokok mengalami batuk namun orang yang tidak merokok juga dapat mengalami batuk, serta banyak penyakit lain yang muncul seperti paru-paru yang disebabkan oleh rokok namun masyarakat menganggap penyakit tersebut diakibatkan oleh kondisi tubuh yang lemah bukan rokok. Masyarakat mempercayai bahwa rokok tidak menyebabkan penyakit mematikan karena banyak orang yang merokok namun tetap bisa menjalani hidup dengan sehat (Hutabarat, Rochadi, and Aulia 2019).

Studi ini dilakukan di Desa Binangga Kec. Parigi tengah Kab. Parigi moutong. Bertujuan untuk mengumpulkan data dan menganalisis masalah kesehatan yang ada di desa tersebut. Berdasarkan data yang telah didapatkan maka diperlukan adanya penyuluhan atau pemberian edukasi terkait bahaya merokok di dalam rumah dan bahaya merokok bagi kesehatan. Penyuluhan ini diberikan khusus kepada masyarakat yang merokok dan anggota keluarga tersebut.

## METODE

Studi ini menggunakan kuantitatif yang merupakan Jenis penelitian yang digunakan pre eksperiment design tanpa perbandingan. Dengan menggunakan *One Group Pre Test dan Post Test*. Penelitian pertama dengan memberikan pretest setelah itu dilanjutkan dengan memberikan posttest dengan soal yang sama. penelitian ini dilakukan pada sebanyak 25 orang yang berusia antara 17-45 tahun.

## HASIL

### Pengetahuan masyarakat desa binangga tentang bahaya merokok didalam rumah sebelum dan sesudah penyuluhan atau edukasi

**Tabel 1.** Distribusi responden tentang bahaya menyakit didalam rumah sebelum dan sesudah diberikan edukasi

Pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok didalam rumah	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Baik	10	40	23	92
Kurang baik	15	60	2	8

Sumber: data primer 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dari sebanyak 25 responden didapatkan hasil sebelum diberikan penyuluhan atau edukasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok

didalam rumah sebesar 10 responden (40%), dan sesudah diberikan penyuluhan atau edukasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok didalam rumah sebesar 23 responden (92%).

### Pengaruh penyuluhan atau edukasi tentang bahaya merokok didalam rumah

**Tabel 2.** Distribusi pengaruh penyuluhan atau edukasi tentang bahaya merokok didalam rumah

Pengukuran	N	Mean	Selisih	Sign. (2-tailed)
Pre-test	25	5.04	2.16	0.000
Post-test	25	7.20		

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat desa binangga sebelum diberikan penyuluhan atau edukasi didapatkan rata-rata sebesar 5.04 sedangkan sesudah diberikan penyuluhan atau edukasi didapatkan rata-rata sebesar 7.20, sehingga didapatkan hasil selisih dari kedua rata-rata sebesar 2.16. Diketahui bahwa nilai signifikan *P value* yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000. sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh penyuluhan atau edukasi kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat desa binangga tentang bahaya merokok didalam rumah.

### DISKUSI

Hasil analisis yang didapat dari pemberian pre-test dan post-test didapatkan terjadinya peningkatan pengetahuan Masyarakat desa binangga. Penyuluhan atau edukasi adalah Upaya yang direncanakan oleh seorang promosi Kesehatan untuk mempengaruhi orang lain baik secara individu, kelompok atau Masyarakat agar dapat merubah seseorang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemberi edukasi.

Pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap orang. Tingkat pendidikan dapat menentukan kualitas kehidupan yang dijalankan seseorang. Di Indonesia pendidikan masih cukup rendah dibandingkan dengan negara lainnya. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik yang menyatakan bahwa Angka Partisipasi Sekolah di Indonesia hanya mengalami sedikit peningkatan cukup kecil setiap tahunnya. Tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat status kesehatan seseorang, seseorang yang memiliki tingkat status pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat status kesehatan yang lebih baik, dengan pendidikan seseorang dapat menambah informasi mengenai kesadaran akan pentingnya kesehatan (Rakasiwi 2021).

Usaha pendidikan kesehatan menjadi pilihan dalam pemberian informasi kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan proses kegiatan secara mandiri maupun bersama yang membahas pengetahuan untuk mempengaruhi kesehatan diri sendiri atau banyak orang dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan. Upaya pemberian pengetahuan tentang kesehatan merupakan tahapan dalam perubahan perilaku hidup lebih baik (Rakasiwi 2021)

Berdasarkan hasil studi, ditemukan bahwa pemberian materi penyuluhan mengenai bahaya merokok didalam rumah pada warga desa binangga dapat meningkatkan pengetahuan mereka dinilai dari skor total post-test setelah penyuluhan. Promosi kesehatan dengan memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan di dalam suatu masyarakat. Sebuah studi yang mengevaluasi hasil dari program edukasi kesehatan terhadap masyarakat menemukan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada Masyarakat yang diberikan materi ( $p < 0,000$ ), berarti pengaruh edukasi kesehatan sangat efektif dalam hal meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa binangga kecamatan Parigi Tengah kabupaten Parigi moutong provinsi Sulawesi Tengah.

Studi ini didukung oleh hasil dari studi lain dengan menggunakan Uji T paired mendapatkan

hasil dari T hitung = -2,105 dengan nilai P = 0,039. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan atau edukasi tentang bahaya merokok di SMA N 1 Manado terhadap peningkatan pengetahuan para peserta didik (Seko, Engkeng, and Tucunan 2020)

Hasil studi ini didukung oleh studi lainnya dimana uji ini mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan atau edukasi terkait bahaya merokok menggunakan media video di SMPN 05 Menyuke kabupaten Landak. Didapatkan hasil nilai  $p = 0.000 < 0.05$ . Artinya studi ini mendapatkan hasil yang sama dengan studi yang telah kami lakukan (Kurniati et al. 2020).

Sementara itu pada studi lain didapatkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p = 0,700 > 0,05$   $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan yang mempengaruhi pengetahuan dengan perilaku merokok di SMP Muhammadiyah 1 Palu. Menurut asumsi peneliti hal tersebut dapat terjadi karena responden baik yang merokok dan tidak merokok sama-sama hanya sekedar mengetahui tentang bahaya merokok, akan tetapi dalam menerapkan dalam kehidupan mereka belum mampu (Pertiwi, 2020)

## KESIMPULAN

penyuluhan atau edukasi kesehatan terhadap perubahan pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok melalui pendekatan edukasi kesehatan di desa Binangga Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Pengetahuan masyarakat akan bahaya merokok tidak membuat masyarakat berhenti merokok karena pada dasarnya mereka hanya mengetahui namun tidak mampu menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

## SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber dalam pembaharuan intervensi terhadap metode edukasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat terhadap bahaya merokok di dalam rumah serta diharapkan dapat menjadi salah satu sumber bagi implementasi lebih lanjut untuk mengembangkan suatu intervensi mengenai kondisi peningkatan pengetahuan pada masyarakat terhadap bahaya merokok di dalam rumah. Bagi masyarakat dengan bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat desa Binangga terhadap bahaya merokok di dalam rumah diharapkan masyarakat mampu menerapkan pengetahuan itu di kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Sarwat. 2019. "Halal Haram Rokok." Fiqih Publishing: 1–35.
- Amila, Amila, Jek Amidos Pardede, Galvani Volta Simanjuntak, and Yasinta L A Nadeak. 2021. "Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Tentang Bahaya Merokok Dalam Rumah Dan Pencegahan Ispa Pada Balita." *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 65–70. doi:10.51771/jukeshum.v1i2.119.
- Chabiba, Omiga, and Diana Lailatus Sa'diyah. 2021. "Analisis Maqasid Syariah Dan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Ijtihad Muhammadiyah Dalam Fatwa Tentang Haram Rokok." *Muslim Heritage* 6(1). doi:10.21154/muslimheritage.v6i1.2849.
- Hutabarat, Eva Nirwana Natalia, R. Kintoko Rochadi, and Destanul Aulia. 2019. "Pengaruh Karakteristik Dan Persepsi Individu Tentang Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Terhadap Perubahan Sikap Perokok Aktif Di Lingkungan Xxvii Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan." *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan* 3(1): 9. doi:10.24912/jmstkik.v3i1.1539.
- Isni, Khoiriyah, and Universitas Ahmad Dahlan. 2022. "Insan Cita." 4(2).
- Juliansyah, Elvi, and Achmad Rizal. 2018. "Faktor Umur, Pendidikan, Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian, Kabupaten Sintang." *Visikes: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(1): 92–107.
- Kurniati, Grace, Otik Widiatutik, Linda Suwarni, \* Program, Studi Kesehatan, Masyarakat Universitas,

- and Muhammadiyah Pontianak. 2020. "Efektivitas Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Pada Anak Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Endurance* 5(2): 251–58.
- Muslim, Nadzifa Azhar, Sapto Adi, Suci Puspita Ratih, and Nurnaningsih Herya Ulfah. 2023. "Determinan Perilaku Merokok Remaja SMA/Sederajat Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang." *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior* 5(1): 20. doi:10.47034/ppk.v5i1.6781.
- Organization, World Health. 2023. "Tobacco."
- Pertiwi, Elva Maya, Budiman, and Nurjanah. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Palu." *Jurnal Kolaboratif Sains* 3(2): 2020–23.
- Purwadi, Happy Novriyanti, Bambang Setiaji, and Mary S Maryam. 2019. "Efektifitas Media Promosi Kesehatan Di Sekolah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Merokok Pada Siswa Kelas Vii Di Sltip N 13 Kota Tangerang." *Jurnal Kesehatan Indra Husada* 7(1): 11. doi:10.36973/jkih.v7i1.157.
- Rakasiwi, Liani Surya. 2021. "Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia." *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 5(2): 146–57. doi:10.31685/kek.v5i2.1008.
- Raudatussalamah, Raudatussalamah, and Yulia Rahmawati. 2020. "Perilaku Merokok Pada Pelajar: Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1(1): 20. doi:10.24014/pib.v1i1.8268.
- RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. 2022. "Pengaruh Paparan Asap Rokok Pada Ibu Hamil."
- Sekeronej, Dian Petricia, Alessandra F. Saija, and Nathalie E. Kailola. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk Negeri 3 Ambon Tahun 2019." *PAMERI: Pattimura Medical Review* 2(1): 59–70. doi:10.30598/pamerivol2issue1page59-70.
- Seko, Militia Kristi, Sulaemana Engkeng, and Ardiansa A.T. Tucunan. 2020. "Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Peserta Didik Tentang Bahaya Merokok Di Sma Negeri 1 Manado." *Jurnal KESMAS* 9(1): 158–68.